

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian-uraian yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa :

1. Guru penggerak sebagai pemimpin dalam pembelajaran, pengawas, pengontrol, pembimbing, pemberi wawasan, pemberi ide-ide baru untuk kemajuan bersama. Guru penggerak seseorang guru yang dibekali wawasan keilmuan, keterampilan untuk mengorganisir pembelajaran yang berpusat pada murid. Mengembangkan potensi setiap anak didik dengan keunikannya masing-masing, Guru penggerak tersebut dinyatakan lulus menjadi guru penggerak ketika telah memiliki sertifikat guru penggerak, pendidik profesional, dengan tugas mendidik, membimbing, mengajar, melatih, menilai serta mengevaluasi peserta didik. Dengan tugas guru penggerak merdeka belajar, melakukan perubahan di sekolah melalui perubahan kecil dari kelas-kelas, dengan melakukan tindakan kelas serta mengantarkan para peserta didik supaya mampu mengimbangi tuntutan perubahan perkembangan zaman yang semakin kompleks. Guru penggerak adalah tokoh perubahan merdeka belajar yang harus mewujudkan konsep merdeka belajar, objeknya merdeka belajar dan subjeknya adalah guru penggerak. Guru penggerak berperan menciptakan kemerdekaan belajar peserta didik dan semua pelaku pendidikan di sekolah jika dilakukan dengan sungguh-sungguh serta komunikasi yang baik tentunya hal tersebut dapat menjadi pendorong peserta didik mengikuti perubahan. Dengan meningkatkan kompetensi guru khususnya guru penggerak. Penting sekali dikarenakan keberhasilan program

merdeka belajar sangat bergantung dan ditentukan oleh kompetensi guru dalam implementasinya atau pelaksanaannya.

2. Kendala-kendala yang dihadapi beraneka ragam. Seperti Belum terbiasa ikut pelatihan, waktu yang harus di luangkan sangat banyak. perlu kesadaran diri untuk lebih memaksakan diri untuk ikut pelatihan calon guru penggerak tersebut. Pola pikir yang berbeda dari guru-guru yang lain yang masih pola pikir yang lama belum mau menerima pendapat dari guru penggerak. Intinya pemahaman sesama guru yang belum mau menerima hal-hal baru.

B. Saran

Mengenai persepsi guru penggerak dalam konsep merdeka belajar di SDIT Ukhuwah 2 dan SDN Melayu 2 Banjarmasin dan Kendala-kendala yang guru penggerak dalam konsep merdeka belajar, peneliti mengemukakan sedikit saran yang bersifat membangun agar nantinya SDIT Ukhuwah 2 dan SDN Melayu 2 Banjarmasin bisa menerapkan konsep merdeka belajar dengan guru penggerak yang baik. Adapun saran-saran yang diberikan peneliti yaitu :

1. Menyamakan persepsi guru penggerak dan guru-guru biasa. Terbuka terhadap perubahan zaman, berani keluar dari zona nyaman agar bisa saling terbuka untuk menghindari adanya kesalahpahaman.
2. Mengadakan kontroling terhadap sistem pembelajaran, Musyawarah (rapat rutin) di dalam anggota tim, perkuat kekompakan tim, kenali pribadi satu sama lain, koreksi kesalahan untuk kemaslahatan bersama. Berbagi pengalaman yang baru di dapat dari berbagai pelatihan setelah ikut dalam berbagai kegiatan agar satu sama lain saling

terkait ilmu yang didapat. Karena berbagi ilmu itu berkah agar selalu bermanfaat ilmu yang didapat sampai hari kiamat. Berbagi ilmu itu seperti mengulang kembali materi yang telah dipelajari pada saat waktu pelatihan calon guru penggerak tersebut.

3. Guru penggerak terus belajar. Walau sudah ikut pelatihan Sembilan bulan atau enam bulan diharapkan terus menimba ilmunya supaya menambah keilmuan dan terus konsisten dalam ilmu dan pemikirannya.
4. Guru penggerak juga dituntut terus menjaga keharmonisan terhadap guru-guru maupun karyawan satu sekolah, dinas pendidikan terkait, wali murid, maupun warga masyarakat sekitar.